

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian, perhitungan data, dan pengujian hipotesis, maka diperoleh beberapa kesimpulan antara lain sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada materi pokok listrik dinamis memiliki nilai rata-rata Pretes = 40,60 dan nilai rata-rata Postes = 82,58.
2. Hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada materi pokok listrik dinamis memiliki nilai rata-rata = 42,27 dan nilai rata-rata Postes = 71,21.
3. Aktivitas belajar siswa selama menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) mengalami peningkatan, ini terbukti dari hasil nilai skor rata-rata aktivitas belajar siswa yang diperoleh dari tiga pertemuan. Pada pertemuan pertama diperoleh nilai rata-rata aktivitas belajar siswa 57,44, pada pertemuan kedua diperoleh nilai rata-rata aktivitas belajar siswa 76,78 dan pada pertemuan ketiga diperoleh nilai rata-rata aktivitas belajar siswa 87,19.
4. Ada pengaruh akibat penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar siswa kelas X Semester II SMA Negeri 1 Tebing Tinggi, Kab. Serdang Bedagai. Ini terbukti dari adanya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar fisika siswa menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional pada materi pokok listrik dinamis. Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) lebih baik daripada model pembelajaran konvensional. Hal ini ditunjukkan oleh pengujian hipotesis dimana $t_{hitung} > t_{tabel} = 4,91 > 1,999$ yaitu pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan dk = 64.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka peneliti mempunyai beberapa saran :

1. Penelitian tentang *Problem Based Learning* (PBL) sangat membutuhkan adanya masalah yang ingin diselesaikan. Jadi bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang *Problem Based Learning* (PBL) hendaknya lebih memahami bagaimana mengambil masalah seperti apa yang layak dijadikan masalah dalam pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) untuk diselesaikan oleh siswa yang akan diberi perlakuan.
2. Pada saat melakukan penelitian, peneliti mengalami kendala dalam hal mengarahkan siswa untuk aktif dalam kerja kelompok, ini terlihat bahwa masih ada siswa yang malas dan bermain-main apabila disuruh membentuk kelompok belajar. Untuk itu peneliti menyarankan bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) agar lebih mampu mengarahkan siswa lebih aktif dalam kerja kelompok.
3. Pada saat melakukan pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) siswa ditekankan agar berperan aktif, oelh karena itu bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) lebih lanjut, agar lebih menguasai kelas supaya proses pembelajaran tetap berjalan sesuai dengan yang diharapkan.